

29 April 2026

Ikhtisar

Secara khusus, Presiden Prabowo Subianto telah mengalokasikan Rp4 triliun untuk meningkatkan keamanan di 1.800 perlintasan kereta api di Pulau Jawa setelah insiden mematikan, yang mencerminkan upaya lebih luas untuk meningkatkan keselamatan publik. Selain itu, muncul kekhawatiran terhadap sovereign wealth fund Indonesia, Danantara, setelah penurunan outlook oleh Fitch Ratings yang memicu kekhawatiran investor terkait tata kelola. Di sektor energi, pemerintah tengah menjajaki produksi compressed natural gas (CNG) untuk mengurangi ketergantungan pada impor LPG, sebagai upaya mengatasi kekurangan energi domestik. Sementara itu, isu internasional seperti mandeknya perundingan damai antara AS dan Iran turut memengaruhi harga minyak, yang mengalami lonjakan signifikan hingga mencapai USD 110 per barel.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Prabowo Alokasikan Rp4 Triliun untuk Perbaiki 1.800 Perlintasan Kereta di Jawa: Presiden Prabowo Subianto telah mengalokasikan Rp4 triliun untuk meningkatkan kualitas 1.800 perlintasan kereta api di Pulau Jawa, dengan tujuan meningkatkan keselamatan setelah terjadinya kecelakaan fatal di Bekasi. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Indonesia dalam mengatasi kelemahan infrastruktur transportasi sebagai respons terhadap kekhawatiran publik terkait keselamatan.

Fitch Soroti Kekhawatiran Investor terhadap Danantara Usai Penurunan Outlook: Fitch Ratings menyoroti kekhawatiran terkait tata kelola Danantara, sovereign wealth fund Indonesia, setelah penurunan outlook utang pemerintah Indonesia. Kekhawatiran ini muncul dari diskusi dengan investor yang menekankan adanya isu tata kelola, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya kepercayaan investor.

Bahlil: Indonesia Jajaki Produksi CNG: Pemerintah Indonesia tengah mempertimbangkan pengembangan produksi compressed natural gas (CNG) untuk mengurangi ketergantungan pada impor liquefied petroleum gas (LPG). Langkah ini menjadi penting mengingat produksi LPG domestik masih belum mampu memenuhi permintaan, sehingga sebagian besar kebutuhan masih ditutup melalui impor.

Korea Selatan Desak Respons Global atas Isu Nuklir Korea Utara: Korea Selatan menyerukan tindakan internasional terhadap program nuklir Korea Utara, yang dipandang sebagai tantangan besar bagi upaya nonproliferasi global. Wakil Menteri Luar Negeri Korea Selatan menegaskan bahwa pengembangan senjata nuklir oleh Korea Utara merupakan ancaman serius dan unik terhadap keamanan global.

Tekanan Fiskal di Ruang Terbatas: Pemerintah Indonesia menghadapi tekanan fiskal, karena dana darurat cepat menipis dan pembayaran utang mulai tertunda. Hal ini memicu kekhawatiran bahwa negara dapat menghadapi hiperinflasi jika pemerintah mencetak lebih banyak uang untuk menutup defisit.

Indonesia Hapus Program Makan Bergizi Gratis Hari Sabtu, Hemat Rp1 Triliun per Hari: Pemerintah Indonesia menghentikan program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada hari Sabtu untuk menghemat sekitar Rp1 triliun per hari. Langkah ini merupakan bagian dari restrukturisasi anggaran yang lebih luas guna meningkatkan efisiensi belanja publik.

Harga Minyak Tembus \$110 Saat Saham Berfluktuasi akibat Kebuntuan Iran: Harga minyak melonjak hingga \$110 per barel di tengah kebuntuan perundingan damai AS–Iran, yang mengganggu pasokan global. Ketegangan ini, termasuk gangguan di Selat Hormuz, meningkatkan ketidakpastian pasar energi, sementara pasar saham cenderung berfluktuasi di tengah tekanan geopolitik yang berkelanjutan.

Politik & Isu Nasional

Tersangka Penembakan Gala AS Didakwa atas Percobaan Pembunuhan Trump: Seorang tersangka telah didakwa terkait upaya pembunuhan terhadap Presiden Donald Trump dalam insiden penembakan di acara White House Correspondents' Dinner. Serangan ini merupakan bagian dari rangkaian ancaman dan pelanggaran keamanan yang lebih luas terhadap Presiden.

Putin Janjikan Dukungan untuk Iran dalam Pembicaraan dengan Menlu Araghchi: Presiden Rusia Vladimir Putin menyatakan komitmen untuk terus mendukung Iran di tengah ketegangan kawasan saat bertemu dengan Menteri Luar Negeri Abbas Araghchi. Pertemuan ini menegaskan peran Rusia sebagai sekutu strategis Iran serta upayanya dalam mendorong stabilitas dan penyelesaian konflik di Timur Tengah.

29 April 2026

Bulog Peringatkan Pasokan Minyak Goreng Subsidi Menipis: Perum Bulog memperingatkan bahwa pasokan minyak goreng subsidi semakin terbatas akibat minimnya pasokan baru dari produsen, yang menghambat distribusi, terutama di wilayah Indonesia bagian timur.

Digital Ekonomi, Media & Telko

UE Pertimbangkan Berbagi Data dengan AS demi Pelonggaran Pembatasan Perjalanan: Uni Eropa tengah mempertimbangkan kesepakatan kontroversial dengan Amerika Serikat untuk memberikan akses terhadap data sensitif dalam basis data kepolisian Eropa. Langkah ini berpotensi mengurangi pembatasan perjalanan bagi negara-negara UE dalam program Visa Waiver AS.

China Blokir Akuisisi Meta atas Startup AI Manusi senilai \$2 Miliar: China memblokir rencana akuisisi Meta terhadap perusahaan AI Manusi dengan alasan kekhawatiran regulasi. Langkah ini mencerminkan meningkatnya ketegangan antara China dan Amerika Serikat dalam perebutan teknologi serta perkembangan lanskap AI global.

Isu Regional

Prabowo Pastikan Kompensasi bagi Korban Kecelakaan Kereta Bekasi: Presiden Prabowo Subianto memastikan korban kecelakaan kereta di Bekasi akan menerima kompensasi penuh. Pemerintah juga memberikan perawatan medis serta menanggung biaya pemakaman setelah insiden fatal yang melibatkan kereta komuter dan kereta antarkota.

KAI Tanggung Biaya Medis dan Pemakaman Korban Kecelakaan Bekasi: PT Kereta Api Indonesia (KAI) menyatakan akan menanggung seluruh biaya medis dan pemakaman korban kecelakaan kereta di Bekasi, serta memastikan seluruh korban mendapatkan bantuan maksimal.

Kementerian: 44% Daycare di Indonesia Beroperasi Tanpa Izin: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengungkapkan bahwa 44% daycare di Indonesia beroperasi tanpa izin, menimbulkan kekhawatiran terkait kualitas dan keselamatan layanan penitipan anak di dalam negeri.

Fakta Utama Reshuffle Kabinet Kelima Prabowo: Presiden Prabowo Subianto melakukan reshuffle kabinet untuk kelima kalinya, mencakup penunjukan pejabat baru serta perubahan posisi yang ada guna memperkuat kapasitas pemerintahan di tengah tantangan politik dan ekonomi.

Pertamina Siapkan Avtur untuk Penerbangan Haji di Jateng dan DIY: Pertamina menyiapkan pasokan avtur untuk penerbangan Haji 2026 di Jawa Tengah dan Yogyakarta, serta memastikan ketersediaan di 14 titik embarkasi nasional guna mendukung kelancaran musim Haji.

Kekhawatiran Pasca Pemangkasan Anggaran: Pegawai pemerintah, khususnya guru non-ASN, khawatir akan pemutusan kerja setelah rencana pengurangan pegawai kontrak. Kebijakan ini berpotensi mengancam mata pencaharian banyak guru serta berdampak pada kualitas pendidikan.

Lonjakan Serangan Asam Picu Desakan Regulasi Bahan Berbahaya: Meningkatnya kasus serangan asam memicu tuntutan untuk memperketat regulasi bahan kimia berbahaya. Insiden ini menimbulkan perdebatan publik terkait kemudahan akses terhadap zat berbahaya serta perlunya pengawasan lebih ketat dalam penjualan dan distribusinya.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia terlihat beragam, seiring pemerintah menghadapi tekanan fiskal dan tantangan infrastruktur. Dampak langsung dari peningkatan perlintasan kereta serta pemangkasan program Makan Bergizi Gratis dapat membantu meningkatkan keselamatan publik dan efisiensi belanja, namun tekanan fiskal yang lebih luas masih menjadi perhatian. Dengan kepercayaan investor yang terganggu akibat isu tata kelola di Danantara, upaya menjaga stabilitas keuangan menjadi krusial untuk mempertahankan investasi asing. Ketahanan energi berpotensi membaik jika inisiatif CNG berjalan efektif, sehingga dapat mengurangi ketergantungan impor. Dari sisi geopolitik, volatilitas yang berlanjut di Timur Tengah berpotensi menjaga harga minyak tetap tinggi, yang dapat mendorong tekanan inflasi dan berdampak pada perekonomian domestik.

29 April 2026

Pergerakan Pasar

Pada 28 April 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,48% ke level 7.072,4, dipengaruhi oleh arus keluar dana asing yang berlanjut serta pelemahan pada saham siklikal. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 0,92% ke 254,9, mencerminkan tekanan pasar yang lebih luas. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp1.243,3 miliar di pasar reguler dan Rp1.104,3 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan meningkatnya kehati-hatian.

Secara regional, pasar Asia bergerak mixed, dengan Kospi naik 0,4%, sementara Hang Seng, Shanghai, dan Nikkei masing-masing turun 0,9%, 0,2%, dan 1,0%. STI melemah tipis 0,1%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent naik 3,1% ke USD 112 per barel, sementara emas turun 1,5% ke USD 4.613 per ons, mencerminkan pergeseran ke aset berisiko. Rupiah melemah 0,2% ke Rp17.225/USD.

Secara sektoral, sektor keuangan (IDXFİN) menjadi penguat utama didorong oleh aksi beli selektif pada bank berkapitalisasi besar, sementara sektor konsumen non-siklikal (IDXNCYC) menjadi yang terlemah. Pada level saham, CASA (+12,0%), SMMA (+3,6%), dan BBRI (+0,7%) memimpin penguatan, diikuti BMRI (+0,7%) dan BBKA (+0,4%). Sebaliknya, saham yang melemah antara lain AMMN (-5,1%), DSSA (-4,3%), dan TPIA (-3,5%).

Arus dana asing masuk terkonsentrasi pada INCO (-0,7%), BBNI (+1,9%), ELSA (+6,4%), ITMG (+0,1%), dan INKP (-2,3%), menunjukkan minat investor pada sektor energi dan industri. Sementara itu, arus keluar dana asing terjadi pada BMRI (+0,7%), BBKA (+0,4%), BBRI (+0,7%), ANTM (-1,9%), dan CUAN (-2,3%), mengindikasikan aksi ambil untung pada saham perbankan dan komoditas tertentu. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BMRI (+0,7%), BBKA (+0,4%), BBRI (+0,7%), PTRO (+3,8%), dan ANTM (-1,9%).

Secara keseluruhan, IHSG ditutup melemah di tengah arus keluar dana asing yang berkelanjutan dan tekanan pada saham siklikal. Pasar masih cenderung berhati-hati, dengan kinerja sektor yang beragam serta ketidakpastian yang masih berlangsung baik di tingkat regional maupun global.

Fixed Income

Pada Selasa, 28 April 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan pelemahan tipis, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 2 bps ke -0,82. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield bervariasi: FR0109 naik 5,1 bps ke 6,623%, FR0108 turun 1,4 bps ke 6,758%, FR0106 turun 1,3 bps ke 6,748%, dan FR0107 naik 5,6 bps ke 6,730%, mencerminkan arah pasar yang tidak merata. Di segmen SBSN, yield cenderung naik, dengan PBS030 melonjak 18,1 bps ke 6,266%, PBS040 tetap di 6,185%, PBS034 naik 1,8 bps ke 6,595%, dan PBS038 tetap di 6,733%, menunjukkan tekanan ringan pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke Rp17.243/USD (dari Rp17.211), sementara yield US Treasury 10-tahun berada di sekitar 4,370%, mengindikasikan tekanan eksternal yang sedikit meningkat.

Kondisi likuiditas menunjukkan peningkatan volume transaksi sebesar 52,25% menjadi Rp55,25 triliun (dari Rp36,29 triliun), meskipun frekuensi transaksi turun 23,92% menjadi 3.368 kali (dari 4.427), yang mencerminkan transaksi lebih besar namun lebih sedikit. Pada segmen non-benchmark, FR0090, FR0101, dan FR0083 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 5,155%, 6,767%, dan 7,072%. Di segmen obligasi korporasi, TPIA05BCN2 diperdagangkan pada 6,343%, MBMA01BCN3 pada 9,494%, dan SMPPGD03ACN5 pada 4,779%, mencerminkan minat selektif pada instrumen dengan yield lebih tinggi.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury tenor 10-tahun naik ke sekitar 4,35% pada Selasa, mencapai level tertinggi dalam satu bulan seiring investor bersiap menghadapi pertemuan kebijakan Federal Reserve. Bank sentral diperkirakan akan mempertahankan suku bunga, yang kemungkinan menjadi pertemuan terakhir Jerome Powell sebagai Ketua The Fed. Calon pejabat The Fed, Kevin Warsh, menekankan pentingnya independensi kebijakan, di tengah ekspektasi pasar terhadap arah pemangkasan suku bunga yang lebih agresif. Investor juga mencermati keputusan kebijakan dari bank sentral utama lainnya minggu ini, termasuk European Central Bank (ECB), Bank of England (BOE), dan Bank of Japan (BOJ). Dari sisi geopolitik, Iran dilaporkan mengirim proposal baru kepada AS melalui perantara Pakistan, menawarkan pembukaan kembali Selat Hormuz jika Washington mencabut blokade. Namun, program nuklir Iran masih menjadi hambatan utama dalam negosiasi.

29 April 2026

Outlook

Kenaikan yield secara keseluruhan pada segmen FR dan SBSN menunjukkan sentimen pasar yang cenderung bearish ringan, meskipun pergerakan pada obligasi benchmark masih bervariasi. Pelemahan rupiah serta kenaikan tipis yield US Treasury mencerminkan adanya tekanan eksternal terhadap pasar obligasi domestik. Meskipun lonjakan volume transaksi menunjukkan aktivitas investor yang tetap tinggi, penurunan frekuensi transaksi mengindikasikan perdagangan yang lebih terkonsentrasi, bukan partisipasi yang luas. Ke depan, pasar kemungkinan masih akan bergerak hati-hati dengan bias kenaikan yield, di mana investor cenderung fokus pada seri FR benchmark yang likuid serta peluang high carry yang selektif, sambil menunggu kejelasan arah suku bunga global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–5 tahun) berada kuat di kuadran leading, mencerminkan kinerja relatif yang unggul terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR) dengan momentum yang positif. Beberapa tenor seperti GIDN1YR dan GIDN2YR bergerak ke kanan, menunjukkan outperformance yang berkelanjutan. Tenor menengah (6–8 tahun) seperti GIDN7YR dan GIDN8YR berada dalam fase transisi di kuadran improving, menandakan adanya penguatan relatif, namun mulai kehilangan momentum dengan sebagian bergerak ke arah kuadran weakening. Sementara itu, tenor panjang (≥ 10 tahun) seperti GIDN16YR dan GIDN20YR masih berada di kuadran lagging, yang menunjukkan kinerja relatif yang lebih lemah. Secara keseluruhan, grafik ini mencerminkan preferensi pada obligasi tenor pendek yang masih outperform, sementara tenor menengah dan panjang mulai menunjukkan perlambatan momentum.

Berdasarkan dinamika pasar, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR92, FR90, FR56, FR57, FR47

INDOIS: PBS032, PBS023, PBS021

29 April 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research

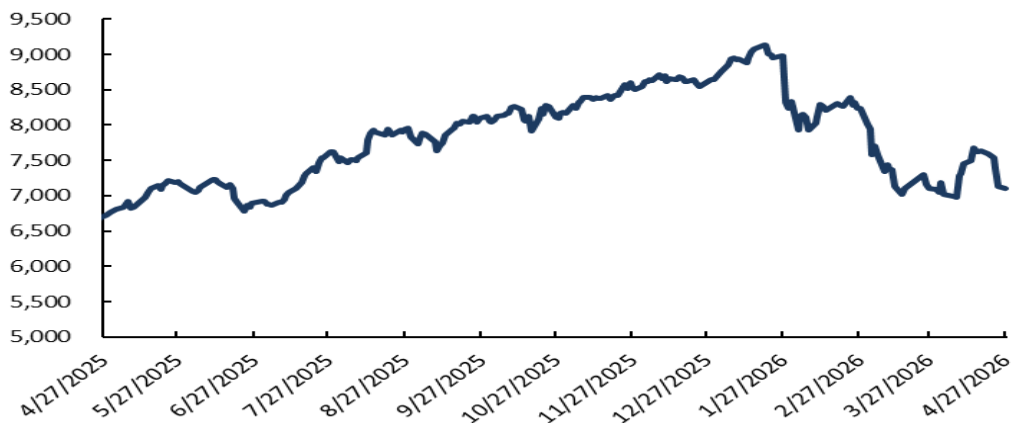
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,351
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,516
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,220
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,220
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,196
JPY / USD	159.5	JPY / IDR	108
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,354
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,137
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,587
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,477
		USD / IDR	17,208

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 April 2026

Foreign Flow: IDR 1,243.3 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	3.5	4430	0.7	-6.1	-13.1	-350
BBCA	3.3	6,000	0.4	-7.0	-25.7	-170
BBRI	2.2	3,070	0.7	-7.8	-16.1	-136
ANTM	1.4	4040	-1.9	15.4	28.3	-116
CUAN	2.5	1,285	-2.3	21.2	-45.1	-60
ASII	0.8	6,025	-1.6	-3.6	-10.1	-44
AMMN	0.2	5,125	-5.1	4.2	-20.2	-38
TLKM	1.9	2820	-0.4	-7.8	-19.0	-35
GOTO	0.1	53	0.0	3.9	-17.2	-29
DEWA	0.2	505	1.0	15.8	-24.6	-29

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
CASA	12.0	7.6	74	AMMN	-5.1	-8.4	372
SMMA	3.6	3.5	92	DSSA	-4.3	-7.1	340
BBRI	0.7	3.2	465	TPIA	-3.5	-4.2	480
BMRI	0.7	2.4	413	ASII	-1.6	-4.0	244
BBCA	0.4	2.4	740	BYAN	-2.1	-4.0	383
BBNI	1.9	2.3	141	AMRT	-5.7	-3.1	55
MBMA	3.7	1.6	76	APIC	-8.6	-2.7	20
BUMI	1.8	1.4	85	EMAS	-2.1	-2.1	140
PTRO	3.8	1.3	55	JPFA	-7.1	-2.0	28
GGRM	11.4	1.2	31	ADRO	-4.0	-1.9	71

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXPROPERT	1.8T	10.3	-1,523.8B	28.7B	1.7T	1.5T	250.3B
IDXFINANCE	4.2T	24.1	-676.5B	2.1T	2.1T	2.7T	1.5T
IDXENERGY	3.9T	22.4	-116.6B	1.2T	2.6T	1.3T	2.5T
IDXINDUST	792.1B	4.5	-74.7B	227.9B	564.2B	302.7B	489.4B
IDXINFRA	1.1T	6.3	-44.9B	553.2B	614.7B	598.1B	569.7B
IDXTECHNO	255.1B	1.4	-35.8B	50.5B	204.6B	86.3B	168.8B
IDXBASIC	2.7T	15.5	-21.6B	879.0B	1.8T	900.6B	1.8T
IDXHEALTH	112.3B	0.6	-5.8B	41.7B	70.5B	47.5B	64.7B
IDXCYCLIC	864.5B	4.9	-5.0B	164.9B	699.5B	170.0B	694.5B
IDXTRANS	54.9B	0.3	-1.8B	4.1B	50.7B	6.0B	48.9B
COMPOSITE	17.4T	100.0		5.9T	11.5T	8.2T	9.1T
IDXNONCYC	1.5T	8.6	159.2B	616.2B	889.7B	457.0B	1.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 April 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.39	12.0%	102.48	5.2%	6.0%	102.24	(87.10)	Expensive	0.38
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.39	8.4%	101.08	5.4%	6.0%	100.88	(66.71)	Expensive	0.38
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.97	5.1%	99.41	5.8%	6.1%	99.08	(35.67)	Expensive	0.95
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.05	7.0%	101.04	6.0%	6.1%	100.87	(17.33)	Expensive	1.01
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.22	10.3%	105.00	5.9%	6.1%	104.74	(25.32)	Expensive	1.16
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.72	5.6%	99.35	6.0%	6.2%	99.02	(21.16)	Expensive	1.65
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.81	10.0%	106.53	6.1%	6.2%	106.36	(12.81)	Expensive	1.65
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.05	6.1%	100.12	6.1%	6.2%	99.76	(18.66)	Expensive	1.92
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.30	6.4%	100.64	6.1%	6.3%	100.21	(21.09)	Expensive	2.14
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.72	6.4%	99.91	6.4%	6.3%	100.19	11.14	Cheap	2.51
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.88	9.0%	107.02	6.3%	6.3%	106.92	(4.92)	Expensive	2.56
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.97	6.9%	101.59	6.3%	6.3%	101.41	(7.17)	Expensive	2.71
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.05	8.3%	105.22	6.3%	6.4%	105.18	(1.90)	Expensive	2.70
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.22	6.5%	99.88	6.5%	6.5%	100.16	7.20	Cheap	3.71
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.30	10.5%	115.05	6.4%	6.5%	114.96	(3.43)	Expensive	3.52
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.39	7.0%	102.03	6.5%	6.5%	101.99	(1.46)	Expensive	3.79
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.81	6.5%	99.65	6.6%	6.5%	99.99	8.23	Cheap	4.11
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.88	5.9%	96.96	6.6%	6.5%	97.39	10.42	Cheap	4.24
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.97	7.8%	105.22	6.5%	6.5%	105.18	(1.18)	Expensive	4.18
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.05	8.8%	109.43	6.5%	6.5%	109.47	0.56	Cheap	4.12
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.22	9.5%	112.72	6.6%	6.5%	112.96	4.21	Cheap	4.23
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.97	6.4%	98.81	6.6%	6.6%	99.02	4.19	Cheap	4.99
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.14	8.3%	108.59	6.5%	6.6%	108.29	(6.19)	Expensive	4.89
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.31	7.5%	104.57	6.6%	6.6%	104.61	0.43	Cheap	5.04
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.81	7.0%	102.01	6.6%	6.6%	102.05	0.50	Cheap	5.42
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.05	6.6%	99.98	6.6%	6.6%	99.96	(0.47)	Expensive	5.62
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.81	6.6%	99.38	6.7%	6.7%	99.75	6.09	Cheap	6.07
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.89	8.4%	109.87	6.7%	6.7%	110.33	6.78	Cheap	5.90
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.14	7.5%	105.18	6.7%	6.7%	105.30	1.59	Cheap	6.71
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.22	6.8%	99.75	6.8%	6.7%	100.23	6.75	Cheap	6.92
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.98	6.5%	98.02	6.8%	6.7%	98.28	3.60	Cheap	7.37
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.06	8.3%	110.61	6.8%	6.7%	110.89	3.43	Cheap	7.00
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.14	6.3%	97.61	6.6%	6.7%	96.41	(16.87)	Expensive	7.49
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.06	9.8%	122.67	6.8%	6.8%	122.96	3.02	Cheap	7.21
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.22	6.4%	97.42	6.7%	6.8%	96.92	(6.68)	Expensive	8.03
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.06	7.5%	105.83	6.8%	6.8%	105.79	(0.55)	Expensive	8.05
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.14	7.1%	102.99	6.8%	6.8%	102.73	(3.24)	Expensive	8.22
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.22	10.5%	133.59	6.5%	6.8%	130.46	(31.78)	Expensive	7.73
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.98	8.4%	113.31	6.8%	6.8%	113.37	0.54	Cheap	8.33
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.98	7.5%	106.04	6.8%	6.8%	106.04	(0.19)	Expensive	8.92
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.31	7.1%	103.04	6.8%	6.8%	102.68	(4.00)	Expensive	9.05
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.06	9.5%	125.13	6.8%	6.8%	124.78	(3.40)	Expensive	8.77
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.98	6.4%	96.07	6.8%	6.9%	95.43	(6.89)	Expensive	9.98
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.15	7.1%	104.09	6.7%	6.9%	102.64	(14.70)	Expensive	9.77
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.15	7.1%	104.19	6.7%	6.9%	102.61	(15.49)	Expensive	10.10
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.82	8.8%	119.95	6.8%	6.9%	119.15	(7.09)	Expensive	9.79
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.32	7.1%	104.29	6.7%	6.9%	102.57	(15.99)	Expensive	10.68
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.07	7.4%	105.77	6.9%	6.9%	105.33	(3.99)	Expensive	11.20
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.32	6.9%	100.22	6.9%	6.9%	99.45	(6.54)	Expensive	12.01
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.24	6.9%	100.33	6.8%	6.9%	99.28	(8.61)	Expensive	12.63

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 April 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.21	4.9%	99.93	5.2%	4.4%	100.10	75.65	Cheap	0.21
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.55	8.5%	103.06	2.8%	4.7%	102.06	(190.56)	Expensive	0.54
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.72	6.0%	100.27	5.6%	4.8%	100.85	81.97	Cheap	0.70
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.47	9.0%	104.89	5.5%	5.2%	105.27	24.79	Cheap	1.39
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.05	7.6%	103.82	5.6%	5.5%	104.09	12.92	Cheap	1.90
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.22	5.9%	99.50	6.1%	5.6%	100.66	56.07	Cheap	2.09
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.39	6.6%	101.35	6.2%	5.9%	102.11	24.47	Cheap	3.03
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.05	8.1%	107.82	5.9%	6.1%	107.24	(15.95)	Expensive	3.47
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.55	8.9%	112.62	6.2%	6.3%	111.81	(16.74)	Expensive	4.45
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.05	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.91	(19.19)	Expensive	4.81
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.05	8.4%	110.96	6.4%	6.5%	110.69	(4.76)	Expensive	5.41
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.88	6.4%	101.29	6.2%	6.5%	99.13	(35.26)	Expensive	6.22
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.97	8.6%	113.08	6.5%	6.5%	112.91	(2.89)	Expensive	5.97
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.16	6.5%	98.87	6.7%	6.6%	99.27	5.38	Cheap	7.44
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.81	6.1%	96.99	6.5%	6.6%	95.98	(13.59)	Expensive	7.84
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.14	6.5%	99.52	6.6%	6.7%	98.54	(11.48)	Expensive	8.85
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.39	9.0%	121.08	6.7%	6.7%	121.21	0.97	Cheap	8.71
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.22	6.6%	100.35	6.6%	6.7%	99.38	(10.36)	Expensive	9.69
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.89	6.8%	98.91	6.9%	6.7%	100.53	16.75	Cheap	9.75
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.98	6.8%	101.13	6.6%	6.7%	100.47	(6.53)	Expensive	10.24
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.48	7.8%	110.08	6.8%	6.7%	111.37	10.83	Cheap	10.86
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.15	6.8%	100.41	6.7%	6.7%	100.31	(0.99)	Expensive	11.33
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.23	8.0%	112.89	6.8%	6.7%	114.34	11.62	Cheap	10.96
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.65	6.9%	101.71	6.7%	6.7%	101.71	(0.07)	Expensive	11.84

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 April 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

29 April 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.